E-ISSN: 3047-0714
P-ISSN: 3047-1451

PROCEEDINGS

OF THE NATIONAL CONFERENCE ON INDONESIAN PHILOSOPHY AND THEOLOGY

Volume 2 No. 2, Sep 2024

Filsafat Kontekstual Indonesia

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
INDONESIA

E-ISSN: 3047-0714
P-ISSN: 3047-1451

PROCEEDINGS

OF THE NATIONAL CONFERENCE ON INDONESIAN PHILOSOPHY AND THEOLOGY

Volume 2 No. 2, Sep 2024

Filsafat Kontekstual Indonesia

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
INDONESIA

Volume 2 No. 2, Sep 2024
e-ISSN 3047-0714
p-ISSN 3047-1451

Proceedings of The National Conference on Indonesian Philosophy And Theology "Filsafat Kontekstual Indonesia"

EDITORIAL
D. Sukristiono, M.Hum.
Antonius Galih Arga W.A., M.A., S.T.D.

REVIEWER
Dr. Agus Widodo, Pr. M.Hum. | Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr. S.S.
Bobby Steven O. T., MSF S.S., S.S.L. | Dr. C.B. Mulyatno, Pr.
Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr. | Dr. Martinus Joko Lelono, Pr.
M.Hum. Dr. Mateus Mali, CSsR. | Nikolas Kristiyanto, S.J. S.S., S.T.B., S.S.L.
Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF | Dr. theol. Yohanes Subali, Pr.
Dr. Carolus Boromeus Kusmaryanto, SCJ. | Prof. Dr. E.P.D. Martasudjita, Pr.
Fransiskus Purwanto, SCJ Th.D. | Dr. Indra Tanureja, Pr.
Dr. Johanes Haryatmoko, S.J. | P. Bambang Irawan, S.J. S.S., M.Hum., S.T.D.
Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J. | B. Dirgaprimawan, S.J. S.S., M.A.,
S.S.D. Koko Kristanto | Agustinus Kartono

Keynote Speakers:
Dr. Otto Gusti Madung (STFK Ledalero)
Dr. Aloysius Widyawan Louis (Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya)
Dr. A. Widyarsono (STF Driyarkara Jakarta)
Fr. Klaus Heinrich Raditio, S.J.,Ph.D (Kolese St. Ignatius Yogyakarta)

ORGANIZING COMMITTEE

Steering Committee:
Dr. C.B. Mulyatno, Pr

Chair of Organizing Committee:
Antonius Galih Arga W.A., M.A., S.T.D.

Sekretaris:
Indriyani Budi Utami | Anselmus Ryan Ewaldo

Bendahara:
Yohanes Tri Narwoko | Bonifasius Yohan

Boklet & Proseding:
Sumarno | Fiktorianus Suyono
Thomas Lesmono Wibowo | Stepanus Christian Danny Prasetyo

Logistik:
Gilbert Reksi Merang | Marselus Yance Tahu
Albino Febryan Dwi Putra | Ricardo Andre

Website, Social Media & IT:
Fidelis Awang Bisono

Dokumentasi:
Lukas Daniel Heka Kristiawan

Pengantar
"Filsafat Kontekstual Indonesia"

Filsafat mempunyai tugas untuk merefleksikan secara sistematis, menyeluruh dan mendasar-fundamental kehidupan manusia beserta dengan seluk beluknya (Muck 1964, 20). Sebagai ilmu yang bersifat reflektif, seringkali filsafat dipandang sebagai ilmu yang spekulatif dan jauh dari kenyataan. Meskipun demikian, sifat reflektif ilmu filsafat tidak dapat dilepaskan dari konteks di mana refleksi tersebut dibuat dan dari tugasnya untuk memberikan sumbangan berarti bagi kemajuan masyarakat. Dalam kerangka inilah, filsafat mempunyai panggilan untuk merefleksikan konteks di mana manusia itu hidup dan memberikan sumbangan kepada masyarakat secara konkret.

Dalam visinya Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma juga berkehendak untuk memberikan kajian teologis secara kontekstual dan mendalam demi terwujudnya komunitas umat beriman kristiani dan berbangsa yang bermartabat. Dalam sebuah pendekatan yang kontekstual, ilmu teologi terbuka terhadap berbagai macam kajian, terutama terhadap kajian filosofis. Dalam kaitan dengan hal ini, kekayaan manusia (di) Indonesia yang terletak antara lain pada keragaman pandangan terhadap hidup dan dunianya (*Weltanschauung*), keragaman sistem pengetahuan dan kepercayaannya, serta keragaman sistem nilainya—yang akhirnya berimbas pada pilihan-pilihan estetis, etis maupun politisnya—merupakan locus yang menantang dan inspiratif bagi ilmu filsafat. Tentu saja, refleksi filosofis (dan teologis) terhadap hal-hal tersebut tidak semata-mata hanya dilakukan untuk tujuan pragmatis-etis—menyumbangkan pemikiran demi pengembangan hidup manusia ke arah yang lebih baik. Refleksi filosofis-teologis yang mempertimbangkan konteks di mana manusia Indonesia hidup itu mestinya juga memberi sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, baik secara khusus bagi ilmu filsafat dan teologi, maupun bagi ilmu pengetahuan manusia pada umumnya. Model berfilsafat yang mempertimbangkan konteks yang partikular seperti ini bisa juga memantik refleksi meta-filosofis tentang metode berfilsafat kontemporer. Maka dari itu, refleksi filosofis yang kontekstual Indonesia ini tetap dilakukan dalam koridor ilmiah dengan menjaga rigoritas dalam berpikir dan berargumentasi yang khas filosofis.

Selain pertimbangan konteks yang menjadi locus bagi refleksi filosofis-teologis, kita menyadari pula bahwa keterbukaan dengan semakin banyak kajian ilmiah dan kolaborasi di dalam refleksi ilmiah jauh lebih mendukung perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri dari pada sikap chauvinistik terhadap bidang ilmunya masing-masing. Dalam hal ini, ilmu filsafat dan teologi yang memberikan tempat khusus bagi konteks di dalam dirinya

sendiri sudah mengandaikan sifat interdisipliner, baik untuk sampai pada data yang direfleksikan maupun pada proses analisa dan refleksi tersebut (Hoffmann, et al. 2013). Oleh karena itu, meskipun tidak boleh meninggalkan kekhasannya, ilmu filsafat dan teologi juga mesti bekerja sama dengan ilmu-ilmu lain seperti ilmu linguistik, antropologi, ilmu politik, ilmu komunikasi, teori gender dan sebagainya. Seminar nasional filsafat ini merupakan salah satu langkah yang diajukan oleh Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma untuk merefleksikan secara interdisipliner kompleksitas manusia Indonesia. Harapannya tentu saja refleksi-refleksi mendalam tentang masyarakat dan manusia Indonesia dapat diberikan, pengetahuan semakin diperdalam dan diperluas, serta pemikiran-pemikiran yang berguna bagi perkembangan masyarakat Indonesia dapat diusulkan dan disebarluaskan.Apa yang dapat diharapkan dari sebuah institusi pendidikan jika bukan buah-buah pemikiran yang sistematis dan kritis demi perkembangan kehidupan manusia dan seluruh alam semesta? Bagi orang-orang terdidik dan berkarakter membagikan buah-buah pemikiran secara bertanggungjawab dalam sebuah ruang publik bukanlah sebuah kewajiban yang datang dari luar, namun merupakan bagian integral dari karakter orang yang terdidik. Seminar nasional ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan ruang publik tersebut supaya tesis-tesis dipaparkan dan diuji. Tema refleksi filosofis yang mengarah pada konteks ke-Indonesia-an sengaja dipilih dengan maksud menggali secara bertanggungjawab kekayaan alam, budaya dan manusia di negeri ini sehingga keindahan, kebenaran dan kebaikan yang melekat pada mereka terdokumentasi, teranalisis dan teruji secara ilmiah.

Prosiding Seminar Nasional Filsafat dan Teologi Indonesia tahun 2023 ini terbit dalam dua edisi. Edisi pertama ini berisi enam belas artikel dengan penulis yang berasal dari berbagai institusi di Indonesia. Kami berterima kasih kepada para pemakalah dan penulis yang begitu antusias untuk mengikuti seminar, juga kerelaan berbagi refleksi dan keahlian mereka. Juga kepada semua pihak yang telah mendukung agenda seminar, termasuk para mitra bestari (*reviewer*) yang telah berjasa meningkatkan kualitas publikasi ini. Kami berharap prosiding ini tidak sekedar mendokumentasikan karya-karya ilmiah para pemakalah, namun juga dapat menjadi sarana untuk menyebarluaskan gagasan-gagasan yang berguna untuk masyarakat pada umumnya sehingga semakin bermanfaat bagi kesejahteraan bersama.

D. Sukristiono, M.Hum., Ph.D.
Editor in Chief
Ketua Panitia

Volume 2 No. 2, Sep 2024
e-ISSN 3047-0714
p-ISSN 3047-1451

Daftar Isi

Prinsip-Prinsip Teori John Locke dan John Stuart Mill Terhadap ------ 322
Penyelesaian Kasus Korupsi di Indonesia
Gregorius Rupang, Carolus Borromeus Mulyatno

Pembentukan Karakter Individu sebagai Agen Moral Kristiani -------- 337
menurut Wiliam C. Spohn
Erni Dameria Simare Mare

Pentingnya Pertimbangan Pastoral dalam Pelayanan Pastor Paroki: - 352
Pendekatan Tanggung Jawab Menurut Bernard Haring
Anita Anastasya Br Sembiring, Paulus Bambang Irawan

Green konsumerisme Sebagai Kritik Terhadap ---------- 364
Peran Manusia dalam Gerakan Lingkungan
Imaduddin Fadhlurrahman

Memperbaiki Hubungan Antara Manusia dan Alam Melalui ---------- 371
Pemikiran Daisaku Ikeda
Antonius Glendnaldy Hendrysusanto, Carolus Borromeus Mulyatno

Kajian Teologi Pastoral terhadap Artificial Intelligence dalam --------- 388
Praktek-praktek Religius
Andreas Gandhi Raka

Korelasi Filsafat dan Ilmu Pengetahuan pada Perkembangan ---------- 408
Teknologi dan Kehidupan Peradaban Manusia Masa Kini
Rudy Budiatmaja, Seno Lamsir, Stefanus Sugianto, Monalisla Ishakputro, Rikardo P Sianipar

Artificial Intelligence dan (Persoalan tentang) Pekerjaan: Sebuah ----- 423
Tinjauan Filosofis dari Perspektif Vita Activa Hannah Arendt
Ferdinandus Dhedhe, Antonius Redy Yanto Nahak

Jalan Baru Memaknai Hubungan Filsafat dan Agama dalam ---------- 438
Pemikiran Al-Kindidan Sutan Takdir Alisyahbana
Alexander Bayu Putra Pratama, Nirwan Prasetya, Carolus Borromeus Mulyatno

Menyelami Filosofi Lonto Leok: Persatuan dan Konsensus dalam ---- 454
Budaya Manggarai
Adrianus Musu Sili, Ferdinandus Iswandi, Oktavianus Nefrindo, Carolus Borromeus Mulyatno

Kesenian Gamat Di dalam Masyarakat Bengkulu ---------- 466
Leo Agung Tyas Prasaja, Paolo Rigo Wilhelmus Simbolon, Fransiskus Frendy Styawan

Perempuan dan Hak Asasi Manusia dalam Lensa Filsafat: ---------- 482
Dilema Etika dan Implementasi
Kamilus Bato

Konsep Kebebasan Menurut Will Kymlicka ---------- 507
Fidelis Solilit

Manusia dan Kehancurannya: Sebuah Tinjauan Reflektif atas --------- 516
Filsafat Jean Paul Sartre
Yulianus Gunawan Mamput

Nilai - Nilai dalam Upacara Penti di Manggarai Ditinjau dari --------- 522
Perspektif Filsafat Moral Kant
Laurentius Florido Atu, Yohanes Gekeng Koten